

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
KEJADIAN DEMENSIA PADA LANSIA: *LITERATURE  
REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
KHOIRUN NISA  
1810201004**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN  
KEJADIAN DEMENSIA PADA LANSIA: *LITERATURE  
REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:  
KHOIRUN NISA  
1810201004**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2022**

# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN DEMENSIA PADA LANSIA

## NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:**  
**KHOIRUN NISA**  
**1810201004**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : DRS SUGIYANTO, AMK., M.Kes

30 Agustus 2022 10:27:53



# HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN DEMENSIA PADA LANSIA: *LITERATURE REVIEW*<sup>1</sup>

Khoirun Nisa<sup>2</sup>, Sugiyanto<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup> Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63 Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

<sup>2</sup>[Khoirun28nisa@gmail.com](mailto:Khoirun28nisa@gmail.com), <sup>3</sup>[Sugiyantowi@gmail.com](mailto:Sugiyantowi@gmail.com)

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Demensia adalah gangguan kognitif yang ditandai dengan penurunan fungsi kerusakan daya ingat, kemampuan berfikir, pemikiran yang abstrak sehingga mengganggu aktivitas sehari-hari. Semakin meningkatnya umur maka tingkat prevalensi demensia juga meningkat. Salah satu faktor dapat diberikan untuk menghambat penurunan kognitif pada lansia dengan demensia yaitu dukungan dari keluarga.

**Tujuan:** Untuk mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dengan kejadian demensia pada lansia.

**Metode:** Penelitian *literature review* menggunakan data base *Google Scholar* dan *Wiley Online Library*, dengan menggunakan studi cross sectional. Analisis jurnal menggunakan diagram prisma dengan kriteria inklusi naskah berbentuk full text, tahun terbit 2017-2022 dengan subyek lansia diatas 60 tahun.

**Hasil Penelitian:** Analisis didapatkan 5 jurnal terdapat hubungan dukungan keluarga dengan demensia, 1 jurnal tidak memiliki hubungan dukungan keluarga dengan kejadian demensia.

**Simpulan dan Saran:** Dukungan keluarga sangat penting bagi lansia dengan demensia, dukungan keluarga yang rendah akan mempercepat penurunan kognitif pada lansia dengan demensia. Keluarga yang memberikan kasih sayang, perhatian dan selalu kebersamaan lansia dapat menyebabkan semangat hidup pada lansia tinggi, menambah ketenangan, sehingga mempengaruhi kesehatan pada fisik dan mental lansia.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Demensia, Lansia  
Daftar Pustaka : 35 buah (2012-2022)  
Halaman : 66 halaman, 2 gambar, 8 tabel, 3 lampiran

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3,4</sup>Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

# CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND THE CASES OF DEMENTIA IN THE ELDERLY: A LITERATURE REVIEW<sup>1</sup>

Khoirun Nisa<sup>2</sup>, Sugiyanto<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup> Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi (Ring Road Barat) No. 63 Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292, Indonesia

[Khoirun28nisa@gmail.com](mailto:Khoirun28nisa@gmail.com), [Sugiyantowi@gmail.com](mailto:Sugiyantowi@gmail.com)

## ABSTRACT

**Background:** Dementia is a cognitive disorder characterized by a decrease in the function of memory damage, the ability to think, and abstract thinking that interferes daily activities. As age increases, the prevalence of dementia also increases. One of the factors that can be given to inhibit cognitive decline in the elderly with dementia is a family support.

**Objective:** To identify the relationship between family support and the incidence of dementia in the elderly.

**Method:** The literature review research utilized the Google Scholar data base and the WileyOnline Library through a cross sectional study. Journals were analyzed through prism diagrams with inclusion criteria i.e. full text manuscripts, published in 2017-2022, and the subjects were elderly aged over 60 years old.

**Result:** The results of the analysis showed that 5 journals delineated there is a relationship between family support and dementia and 1 journal revealed there is no relationship between family support and the incidence of dementia.

**Conclusions and Suggestions:** Family support is very important for the elderly with dementia. Low family support will accelerate cognitive decline in the elderly with dementia. Families who give love, care and always accompany the elderly can cause high enthusiasm for life in the elderly, increase peace, and increase the physical and mental health of the elderly.

Keywords : Family Support, Dementia, Elderly

References : 35 References (2012-2022)

Number of Pages : 66 Pages, 2 Figures, 8 Tables, 3 Appendices

---

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup>Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3,4</sup>Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

Menua atau menjadi tua suatu keadaan yang pasti terjadi di dalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupan, yaitu anak, dewasa dan tua (Nugroho, 2006 dalam Alpin, 2016).

Jumlah lansia yang berada di Indonesia memiliki jumlah yang hampir sama dengan jumlah lansia di negara-negara G20. Negara G20 itu sendiri meliputi negara: Afrika Selatan, Amerika Serikat, Arab Saudi, Argentina, Australia, Brazil, Britania Raya, RRT, India, Indonesia, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Korea Selatan, Meksiko, Prancis, Rusia, Turki, dan Uni Eropa, jumlah lansia yang berada di Indonesia untuk saat ini di atas 65 tahun sebanyak 16 juta jiwa. Jumlah tersebut merupakan 5,95% dari total penduduk Indonesia yang tercatat sebanyak 270,2 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2021).

Penyakit yang umumnya sering terjadi pada lansia yaitu demensia. Menurut *World Health Organization* (WHO), Demensia adalah sindrom yang ditandai dengan disorientasi ingatan/memori, proses berpikir, perilaku, dan penurunan kemampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Sindrom ini bersifat kronik dan progresif.

Prevalensi demensia lanjut usia dalam analisis lansia yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menunjukkan Yogyakarta merupakan provinsi dengan persentase jumlah lanjut usia terbanyak di Indonesia

yaitu sebesar 13,81% yang diperkirakan akan meningkat 14,7% pada tahun 2020 dan 19,5% pada tahun 2030. Semakin meningkatnya umur maka tingkat prevalensi demensia juga meningkat. Pada umur 60 tahun 1 dari 10 lanjut usia di Yogyakarta mengalami demensia. Memasuki usia 70an tahun 2 dari 10 lanjut usia yang terkena demensia. Ketika memasuki usia 80an tahun 4-5 dari 10 lanjut usia yang terkena demensia dan akhirnya saat memasuki usia 90an tahun 7 dari 10 lanjut usia mengalami demensia. Jika dibandingkan dengan prevalensi pada tingkat global prevalensi demensia di Yogyakarta jauh lebih tinggi (Survey Meter, 2016).

Faktor yang paling kuat mempengaruhi terjadinya demensia yaitu faktor usia, dan juga tingkat pendidikan seseorang. Menurut Wreksoatmodjo (2014, dalam Ladewan, 2020) . Salah satu faktor resiko demensia adalah umur dimana resiko terjadinya demensia meningkat sesuai dengan penambahan usia, peningkatannya sekitar dua kali lipat setiap penambahan usia 5 tahun setelah melewati usia 60 tahun. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hartati (2016) mengatakan bahwa lansia berpendidikan rendah mengalami penurunan fungsi kognitif karena kurang dalam berpikir sehingga mengakibatkan jaringan di otak akan mati dan menyebabkan seseorang mengalami penurunan kognitif secara signifikan

Menurut Bomar (2004, dalam Patriyani dkk, 2019) dukungan keluarga dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental seseorang melalui pengaruhnya terhadap pembentukan emosional, peningkatan kognitif dan perubahan perilaku. Dukungan dari keluarga sangat dibutuhkan, semakin tinggi dukungan dari keluarga maka semakin menghambat penurunan fungsi kognitif pada lansia

sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga maka akan semakin mempercepat penurunan fungsi kognitif Lustiati (2014, dalam Wardani, 2019)

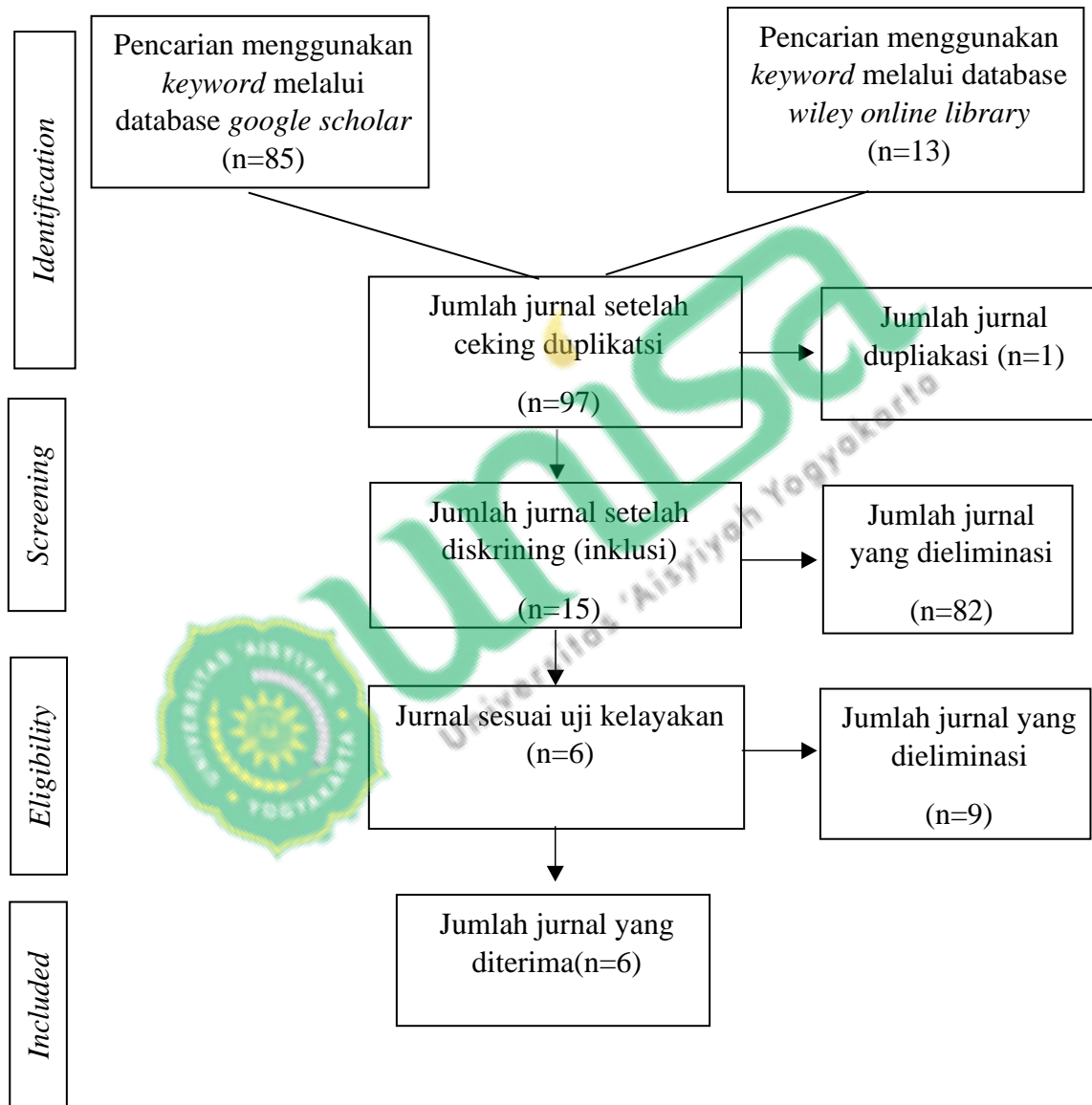
Menurut Anggraini (2017) mengatakan semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah tingkat depresi pada pasien. Menurut peneliti dukungan keluarga yang maksimal akan menambah ketentraman hidup pada lansia sehingga lansia merasa dihormati, dan juga dihargai sebaliknya jika dukungan keluarga buruk merupakan *predictor* terkuat dalam mempengaruhi kesehatan pasien terutama pada pasien penyakit kronis

## METODE

Penelusuran literatur dilakukan melalui google scholar dan wiley. Kata kunci yang digunakan pada database “dukungan keluarga” dan “demensia” dan “lansia”, sedangkan bahasa inggris menggunakan kata kunci “family support” and “dementia” and “elderly”. Kriteria inklusi pada literatur dengan rentang penerbitan dari 2017-2022, subjek yang digunakan adalah lansia dengan usia diatas 60 tahun, naskah full text, dengan metode penelitian yaitu cross sectional yang sesuai dengan topik penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian adalah naskah berbentuk abstrak dan tidak dapat diakses, jurnal diterbitkan sebelum tahun 2017, naskah berbentuk skripsi dan tidak sesuai dengan topik, jurnal diseleksi menggunakan PRISMA lalu dilakukan penilaian kualitas literatur review menggunakan JBI. Pada hasil penelitian didapatkan 85 jurnal dari google scholar dan 13 jurnal dari wiley online library, terdapat 1 jurnal yang duplikasi. Jurnal diskriming menggunakan kriteria inklusi, jumlah jurnal setelah diskriming menggunakan kriteria inklusi didapatkan jurnal berjumlah 15 jurnal selanjutnya dilakukan uji kelayakan / penilaian menggunakan JBI Critical appraisal dengan



studi cross sectional. Jumlah jurnal yang diterima sebanyak 6 jurnal . dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram PRISMA Penelusuran Literature

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran literatur dukungan keluarga dengan kejadian demensia pada lansia dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Ringkasan Tabel Studi

No	Penulis	Tujuan	Desain penelitian	Besar
1.	(Tumipa et al.,2017)	Untuk menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan kejadian demensia pada lansia di Desa Tumpaan Baru Kecamatan Tumpaan, Minahasa Selatan	Deskriptif analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i>	71 responden
2.	(Patriyani et al.,2019)	Untuk mengetahui perbedaan karakteristik lansia dan dukungan keluarga terhadap tipe demensia padalansia	Analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	109 responden
3.	(Bahrudin et al, 2017)	Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat demensia pada lansia di Dusun Polaman Desa Argorejo Sedayu II Bantul Yogyakarta	Kuantitatif dengan desain penelitian <i>Cross Sectional</i>	90 responden
4.	(Febriani et al.,2020)	Untuk mengetahui hubungan dukungan sosial keluarga dengan fungsi kognitif pada lansia di Dusun Pangrumasan Desa Cileungsir Kecamatan Rancah Ciamis	Analitik deskriptif kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i>	78 responden
5.	(Kurniasih et al.,2021)	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga pada pasien lansia dengan demensia	Kuantitatif dengan desain <i>cross sectional</i>	63 responden
6.	(Nitami et al.,2019)	Untuk menganalisa hubungan dukungan sosial keluarga dan fungsi kognitif pada lansia	Studi korelasi dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i>	67 responden

Berdasarkan hasil penelusuran Literature review dapat dilihat pada gambar table 1 diperoleh jurnal sebanyak 6 jurnal nasional dan penelitian dilakukan di Indonesia. Keenam jurnal tersebut memiliki tujuan yang sama dengan peneliti yaitu mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dengan kejadian demensia pada lansia berdasarkan penelusuran literature. Analisis didapatkan dari keenam jurnal tersebut menggunakan desain penelitian cross sectional, dengan subyek yang digunakan yaitu lansia diatas 60 tahun, instrumen dalam keenam jurnal tersebut menggunakan kuesioner. jurnal pertama jurnal dari Tumipa, dkk (2017) terdapat 71 responden, jurnal kedua dari Patriyani, dkk (2019) terdapat responden 109, jurnal ketiga dari Bahrudin, dkk (2017) terdapat 90 responden, jurnal keempat dari Febriani, dkk (2020) terdapat 78 responden, jurnal kelima dari Kurniasih, dkk (2021) terdapat 63 responden, jurnal keenam dari Nitami, dkk (2019) terdapat 67 responden. Uji statistik yang digunakan yaitu uji Rank Spearman, uji Chi Square, uji Kendall Tau-B.

Berdasarkan hasil penelitian Tumipa dkk.,(2017) diketahui bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kejadian demensia sebanyak 71 responden bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kejadian demensia pada lansia. Menurut peneliti dukungan keluarga yang tidak efektif akan menyebabkan respon psikososial yang tidak efektif, dukungan keluarga yang signifikan dengan respon psikososial pada lansia. Semakin baik dukungan keluarga dengan kejadian demensia pada lansia maka dapat memberikan dampak positif terhadap status kesehatan pada lansia, maka dari itu diharapkan keluarga mampu memberikan dukungan yang baik kepada lansia dengan demensia

Berdasarkan hasil penelitian Patriyani dkk.,(2019) diketahui terdapat dukungan keluarga dengan kejadian demensia sebanyak 109 responden. Menurut peneliti dukungan keluarga digolongkan menjadi 3 dukungan yaitu dukungan psikologi atau emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dalam penelitian ini diketahui bahwa dukungan psikologi keluarga berpengaruh dominan terhadap tipe demensia, Hasil penelitian ini mengatakan keluarga yang terus menerus memberikan kasih sayang serta kebersamaan lansia dalam keluarga dapat menyebabkan semangat hidup pada lansia tinggi, menambah ketentraman dalam hidupnya, memberikan rasa selalu bahagia, sehingga akan mempengaruhi kesehatan fisik dan juga mentalnya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Anggraini (2017) mengatakan semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah tingkat depresi pada pasien

Berdasarkan hasil penelitian Bahrudin dkk.,(2017) diketahui tidak terdapat dukungan keluarga dengan kejadian demensia pada lansia, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bahrudin, dkk (2017) sebanyak 84 responden (93,3%). Menurut hasil uji statistik pada penelitian ini menggambarkan bahwa dukungan keluarga lansia dinyatakan tidak ada hubungan secara statistik dengan demensia pada lansia.

Berdasarkan hasil penelitian Febrianti dkk.,(2020) diketahui terdapat dukungan keluarga dengan fungsi kognitif pada lansia di Dusun Pangrumasan Desa Cileungsir Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis dengan jumlah responden 78 didapatkan 77 responden (99%) mendapatkan dukungan dari keluarganya sedangkan 1 responden (1%) tidak mendapatkan dukungan dari keluarganya. Peneliti menjelaskan bahwa dukungan keluarga terdapat

dukungan emosional, informasional, dan instrumental namun dukungan yang banyak terlihat pada penelitian ini dan keluarga mampu dalam memberikannya yaitu dukungan emosional berupa empati, serta dukunga tersebut lebih optimal dalam membantu mengatasi masalah pada lansia dengan adanya bantuan dari keluarga lansia akan merasa nyaman dan diperhatikan.

Hasil penelitian Kurniasih dkk.,(2021) terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kejadian demensia sesuai dengan penelitian Kurniasih, dkk (2021) dengan jumlah responden 63 didapatkan 36 responden (57,2%) memiliki dukungan tinggi dari keluarganya, sedangkan 27 responden (42,9%) memiliki dukungan rendah, Pada penelitian ini menjelaskan bahwa dukungan keluarga terdapat dukungan keluarga secara emosional, penghargaan, informasi

Hasil penelitian Nitami dkk.,(2019) terdapat dukungan sosial keluarga dan fungsi kognitif pada lansia sesuai dengan penelitian dari Nitami, dkk (2018) dengan jumlah responden 80 didapatkan keluarga yang supportif sebanyak 38 responden (58%) sedangkan non supportif sebanyak 29 responden (42%). peneliti mengatakan bahwa dukungan keluarga yang harus dilakukan yaitu keluarga dapat membantu lansia dalam menghadapi masalah, keluarga dapat memberikan dukungan lebih cepat pada lansia yang mengalami sakit. Lansia akan mendapatkan pertolongan segera untuk memeriksakan kesehatannya sehingga lansia tidak mengalami kerusakan yang parah pada sistem saraf nya

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil tinjauan literatur yang telah dilakukan, didapatkan 6 jurnal penelitian yang sesuai dengan topik serta tujuan penelitian. Hasil analisis

menunjukkan dukungan keluarga berupa baik/tinggi dengan bentuk dukungan yaitu emosional, meskipun didapatkan jurnal yang mendapatkan dukungan tingkat sedang serta bentuk dukungan yang tidak dijelaskan secara spesifik. Analisis data yang telah dilakukan pada berbagai jurnal didapatkan bahwa ada hubungan spesifik kedua variabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan demensia pada lansia, semakin tinggi dukungan dari keluarga maka semakin menghambat penurunan fungsi kognitif pada lansia sebaliknya semakin rendah dukungan keluarga maka akan semakin mempercepat penurunan fungsi kognitif

### **SARAN**

Saran bagi keluarga yaitu Keluarga diharapkan memberikan dukungan yang baik sehingga akan mempengaruhi tingkat kesehatan pada lansia.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alpin, Haikal. 2016. "Hubungan Fungsi Gerak Sendi Dengan Tingkat Kemandirian Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Gau Mabaji Kabupaten Gowa." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada* 4(1):43–49. doi: 10.35816/jiskh.v4i1.84.
- Ramli, R. & wulandari ladewan. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demensia Di Puskesmas Jumpandang Baru Kecamatan Tallo Kota Makassar. *J. Med. Hutama* **01**, 78–85 (2020).
- Ulhaq, Zulviqar Syambani, and Mayu Rahmayanti. 2019. "Panduan Literature Review." *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember* 53(9):1689–99.
- Marvin, Tom. 2008. "Jean Toomer's Kabnis." *Explicator* 67(1):43–45. doi: 10.3200/EXPL.67.1.43-45.
- Syah, Adam, Devi Pujiyanti, and Tri Widyanoro. 2019. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Terjadinya Demensia Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Temanggung.
- Patriyani, Ros Endah Happy, Junaiti Sahar, Dewi Gayatri, and Raden Siti Maryam. 2019. "Dukungan Psikologis Keluarga Berpengaruh

- Dominan Terhadap Tipe Demensia Pada Lansia.” *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan* 7(1):1–15. doi: 10.32668/jitek.v7i1.186.
- Windani, Citra, Mambang Sari, Eka Fitri Ningsih, and Sri Hartati Pratiwi. 2017. “Description Of Dementia In The Elderly Status In The Work Area Health Center.” *Indonesian Contemporary Nursing Journal* 3(1):1–11.
- Suriastini, N. W., Turana, Y., Supraptillah, B., Wicaksono, T. Y. & Mulyanto, E. D. Prevalence and risk factors of dementia and caregiver’s knowledge of the early symptoms of alzheimer’s disease. *Aging Med. Healthc.* 11, 60–66 (2020).
- Marsito, M., and S. Sarwono. 2015. “Hubungan Penurunan Fungsi Fisik Dan Dukungan Keluarga Pada Usia Lanjut Dengan Respon Psikososial Pada Usia Lanjut Di Kelurahan Karangayar Kabupaten Kebumen.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan* 11(2):71–78. doi: 10.26753/jikk.v11i2.105.
- Tumipa, S., H. Bidjuni, and J. Lolong. 2017. “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Demensia Pada Lansia Di Desa Tumpaan Baru Kecamatan Tumpaan Amurang Minahasa Selatan.” *Jurnal Keperawatan UNSRAT* 5(1):110096.
- Domas, Elia, Ayu Wardani, Dwi Retnaningsih, Priharyanti Wulandari, Program Studi Ners, Universita Widya, and Husada Semarang. 2020. “Dukungan Keluarga Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Lansia Demensia.” *Jurnal Ners Widya Husada* 7(2):49–56. (febrianti) (febrianti)
- Febrianti, S. 2020. “Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Fungsi Kognitif Pada Lansia Di Dusun Pangrumasan Desa Cileungsir Kecamatan ....” 25.
- Binti Mufarid.2021."Kemenkes: Jumlah Lansia di Indonesia Hampir Sama dengan Lansia Negara G20". <https://nasional.sindonews.com/read/324370/15/kemenkes-jumlah-lansia-di-indonesia-hampir-sama-dengan-lansia-negara-g20-1612422163>
- Akmalia.2017."Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Demensia Pada Lansia di Dusun Polaman Desa Argorejo Sedayu II Bantul Yogyakarta. 1–12 (2017).
- Kurniasih, Wahyuni, Aeni, Giri, Faudah. 2018. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Demensia Pada Lansia. *KOSALA J. Ilmu Kesehat.* 102–109 (2018).